

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa kejadian *medication error* pada pelayanan resep terjadi pada berbagai proses pengobatan baik itu di fase peresepan (*prescribing*), dan penyerahan obat (*dispensing*) Kejadian *medication error* tertinggi dipelayanan resep di fase *prescribing* bentuk kejadian tertingginya tidak ada umur pasien, tidak ada bentuk sediaan obat, tidak ada dosis obat, sementara kejadian *medication error* fase *dispensing* tergolong sangat sedikit dengan bentuk kejadian tertinggi penyerahan jumlah obat yang kurang, kesalahan pemberian obat, dan kesalahan etiket pada obat.

1.2 Saran

Dari hasil penelitian diatas dapat disarankan kepada fasilitas kesehatan mengantisipasi kesalahan pengobatan (*medication error*) dari proses awal pengobatan dan melakukan *cross check* ulang agar tidak menimbulkan kesalahan pada proses berikutnya secara berantai yang bisa mengakibatkan cedera pasien hingga kematian pasien disarankan juga untuk meningkatkan kualitas dokter dan tenaga kefarmasian, pengenalan sistem peresepan terkomputerisasi serta melakukan pelatihan lebih sering karena terbukti dapat meningkatkan ketelitian, menekan kejadian *medication error* dan keberhasilan terapi meningkat.

